

**PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF, *DUE PROFESSIONAL CARE*,
AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Perusahaan BUMN Non Perbankan Di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Kharina Muthia Kanza
NIM : 222016185**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF, *DUE PROFESSIONAL CARE*,
AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Perusahaan BUMN Non Perbankan Di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Kharina Muthia Kanza
NIM : 222016185**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komunikasi Efektif, *Due Professional Care*,
Aktivitas Pengendalian dan Manajemen Risiko Terhadap
Efektivitas Audit Internal dengan Budaya Organisasi Sebagai
Variabel Moderasi
Nama : Kharina Muthia Kanza
NIM : 222016185
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I,

(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,

(Nina Sabrina, S.E., M.Si)
NIDN/NBM : 021605801/851119

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kharina Muthia Kanza
NIM : 222016185
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Efektif, *Due Professional Care*,
Aktivitas Pengendalian, Manajemen Risiko Terhadap
Efektivitas Audit Internal Dengan Budaya Organisasi
Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2020



ABSTRAK

Kharina Muthia Kanza/222016185/2020/ Pengaruh Komunikasi Eektif, *Due Professional Care*, Aktivitas Pengendalian, dan Manajemen Risiko Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan BUMN Non Perbankan Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh komunikasi efektif, *due professional care*, aktivitas pengendalian dan manajemen risiko terhadap efektivitas audit internal dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan BUMN non perbankan di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang ada pada BUMN Non perbankan di Kota Palembang sebanyak 61 responden. Teknik Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa Komunikasi Efektif secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, *due professional care* secara signifikan tidak mempengaruhi efektivitas audit internal, aktivitas pengendalian secara signifikan tidak mempengaruhi efektivitas audit internal, manajemen risiko secara signifikan tidak mempengaruhi efektivitas audit internal, budaya organisasi secara signifikan tidak memoderasi komunikasi efektif, *due professional care*, aktivitas pengendalian, manajemen risiko terhadap efektivitas audit internal.

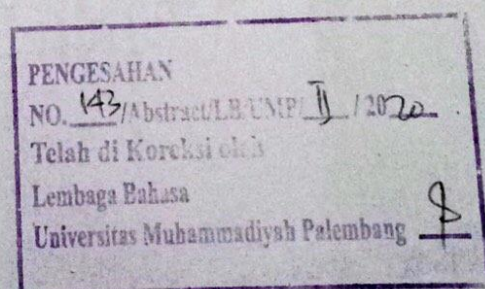
Kata Kunci: Komunikasi Efektif, *Due Professional Care*, Aktivitas Pengendalian, Manajemen Risiko, Efektivitas Audit Internal.

Abstract

Kharina Muthia Kanza /222016185/2020/The Effect of Effective Communication, Due Professional Care, Control Activities, and Risk Management on the Effectiveness of Internal Audit with Organizational Culture as Moderation Variables (Empirical Study on non-Banking BUMN Company Palembang)

The formulation of the problem in this research was how was the effect of effective communication, due professional care, control activities and risk management to the effectiveness of internal audit with organizational culture as a moderating variable (Empirical study on non-banking BUMN company in Palembang). The type of this research was an associative descriptive research. The data used in this research was primary data. The population in this research were internal auditors in Non-banking BUMN in Palembang. There were 61 respondents. Data collection techniques used interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research was quantitative analysis. The results showed that Effective Communication significantly influenced the effectiveness of internal audit, due professional care did not significantly affect the effectiveness of internal audit, control activities did not significantly affect the effectiveness of internal audit, risk management did not significantly affect the effectiveness of internal audit, organizational culture significantly did not moderate the effective communication, due professional care, control activities, risk management on the effectiveness of internal audit.

Keywords: *effective communication, due professional care, control activities, risk management, internal audit effectiveness.*



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Efektif, *Due Professional Care*, Aktivitas Pengendalian, dan Manajemen Risiko Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi", sebagai upaya melengkapisyarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata Satu pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dibagikan menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meskipun dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin dan paadanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si. CA dan Bunda Nina Sabrina, S.E., M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku Sekertaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester awal hingga semester akhir
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. kepada BUMN Non-perbankan di Kota Palembang yang telah membantu penulis dalam pengambilan data
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih

Palembang, Februari 2020

DAFTAR ISI

	Hal
Cover	
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Tanda Pengesahan Skripsi	iv
Motto Dan Persembahan	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
Abstrack.....	xiii
BAB 1 Pendahuluan	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	12
C. TujuanPenelitian.....	13
D. ManfaatPenelitian.....	13
BAB II Kajian Kepustakaan, KerangkaPemikiran, danHipotesis	

A. LandasanTeori.....	
1. Grand Theory	14
2. Komunikasi Efektif	14
3. <i>Due Professional Care</i>	15
4. Aktivitas Pengendalian	17
5. Manajemen Risiko	20
6. Efektivitas Audit Internal.....	24
7. Budaya Organisasi.....	27
8. Keterkaitan Antar Variabel	31
B. Penelitian Sebelumnya	33
C. KerangkaPemikiran.....	38
D. Hipotesis.....	40
	41

BAB III Metodologi Penelitian

A. JenisPenelitian.....	43
B. LokasiPenelitian.....	44
C. OperasionalisasiVariabel.....	46
D. PopulasidanSampel.....	48
E. Data yang Diperlukan.....	50
F. MetodePengumpulan Data.....	50
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	52

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

61

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Singkat Tentang BUMN Non Perbankan	61
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	65
3. Jawaban Responden	69
4. Statistik Deskriptif	101
5. Analisis Asosiatif.....	122
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
BAB V Kesimpulan dan Saran	130
1. Kesimpulan	131
2. Saran	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan sekarang sudah semakin berkembang dan semakin maju, begitupun dalam bidang ekonomi dan bisnis. Semakin berkembangnya suatu perusahaan individu lebih diharuskan memiliki kemampuan yang baik dalam segala bidang ekonomi dan bisnis agar dapat menghadapi pertumbuhan pesat suatu perusahaan baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN. Maka dengan semakin berkembangnya perusahaan menjadi lebih pesat akan timbul lebih banyak pula permasalahan yang harus dihadapi individu yang tergabung didalamnya. Dimana pada saat perusahaan berskala kecil maka biasanya perusahaan tersebut mempunyai auditor langsung didalamnya, sedangkan di perusahaan yang sudah mempunyai cabang dimana-mana, biasanya terdapat pemisahan antara kantor auditor internal dan kantor untuk manajemen perusahaan tapi tidak jarang perusahaan yang berskala besar tetap memiliki auditor internal di setiap perusahaannya.

Meningkatkan efektivitas dari kegiatan suatu perusahaan harus dan sangat memerlukan adanya auditor internal. Dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015/BAB I/ Pasal 3, mengatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki unit audit internal didalamnya. Auditor juga harus memiliki kecakapan berkomunikasi

baik lisan maupun tertulis, mematuhi standar profesi dan kode etik audit internal, bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalnya serta kompeten secara terus-menerus.

Profesi internal auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu perusahaan maupun lembaga, karena baik di perusahaan ataupun suatu lembaga perlu adanya peranan pihak pemeriksaan yang bertugas melaksanakan proses audit. Internal auditor menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, tata kelola dan internal auditor juga berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara memberikan pendapat, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksa. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor internal, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Biasanya, informasi yang disajikan oleh manajemen suatu perusahaan mengandung adanya pengaruh kepentingan pribadi manajemen dalam menyajikan informasi hasil usaha dan posisi yang menguntungkan bagi pihak manajemen, serta ketidakjujuran yang dilakukan oleh manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, sangatlah dibutuhkan auditor internal yang profesional dan memiliki pengalaman kerja yang baik.

Betri (2019:34) Efektivitas merupakan tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Audit internal adalah salah satu bentuk upaya dalam mencegah terjadinya

penyelewengan dan penyalahgunaan aset-aset negara di dalam perusahaan. Oleh karena itu, diperlukannya orang-orang yang harus memiliki kemampuan dan memiliki keahlian khusus dalam mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan aset-aset atau hal-hal yang mengakibatkan kerugian yang dapat terjadi di lingkungan perusahaan tersebut.

Efektivitas audit internal ditentukan dengan kemampuan audit internal dalam merencanakan, melaksanakan, dan secara objektif mengkomunikasikan temuan yang berguna, serta implementasi dari rekomendasi audit sangat penting untuk efektivitas audit internal. Oleh karena itu, audit internal membutuhkan sebuah dukungan atau rekomendasi dari manajemen dalam mewujudkan keefektifan audit dalam bekerja.

Auditor internal sangat diperlukan bagi sebuah organisasi perusahaan guna untuk mengambil keputusan yang bersifat objektif berdasarkan data dan fakta yang diperoleh. Internal auditor harus mengungkapkan semua fakta dan data penting yang diketahuinya, yaitu fakta yang jika tidak diungkap dapat mendistorasi laporan atas kegiatan yang di-*review* atau menutupi adanya praktik yang melanggar hukum (Betri,2019:18).

Internal auditor juga harus dapat memahami ruang lingkup pekerjaan yang sedang mereka audit atau kerjakan. Informasi-informasi yang didapat akan disajikan atau diberikan oleh pihak yang sedang melaksanakan kegiatan dimana dalam bentuk laporan pertanggung-jawaban mereka. Informasi-informasi yang diperoleh dan disajikan oleh pihak yang bersangkutan, biasanya akan memanipulasi dan merekayasa laporan tersebut agar terlihat

baik. Hal ini berbeda jika laporan tersebut dibuat atau diputuskan oleh pihak auditor internal perusahaan karena nantinya keputusan tersebut akan menghasilkan opini yang objektif dan transparansi. Internal auditor sendiri adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan swasta atau BUMN yang mempunyai tugas untuk menentukan seberapa baik kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen senior telah dipatuhi, menentukan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Mulyadi,2014:29).

Agar dapat mendukung efektivitas audit internal, internal auditor dituntut untuk memiliki komunikasi yang efektif, dan sikap *due professional care* untuk bisa menambah nilai dan meningkatkan efektivitas kegiatan dalam suatu organisasi. Komunikasi yang efektif adalah membagi sesuatu dengan seseorang, tukar-menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman (Arif, 2016:223).

Prinsip keahlian profesional harus dilakukan dalam perencanaan dan kinerja audit dan persiapan laporan. Karena keahlian profesional membebankan tanggung jawab kepada setiap profesional dalam organisasi auditor independen untuk mematuhi standar kerja lapangan dan pelaporan. Seorang auditor harus memiliki "tingkat keterampilan yang biasanya dimiliki" oleh auditor lain dan harus menerapkannya dengan "perawatan dan ketekunan yang masuk akal" (yaitu, dengan perawatan profesional yang

wajar). Karena perawatan profesional mengharuskan auditor untuk melakukan skeptisisme profesional, yang merupakan sikap yang mencakup pikiran yang mempertanyakan dan penilaian kritis terhadap bukti audit, menurut Menurut Felix I Lessambo (2018:45). Pihak manajemen perusahaan merupakan orang-orang yang diberi wewenang oleh pemilik perusahaan untuk mengelola sumber daya, memimpin, dan merencanakan kegiatan di dalam perusahaan. Auditor internal selaku pengawas internal perusahaan harus menjamin dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan benar, transparansi dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Manajemen risiko juga harus diperhatikan dengan baik karena ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi perusahaan dalam usaha pencapaian tujuan. Para pemimpin perusahaan harus menyusun tujuan-tujuan perusahaan sebelum mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi, yang akan menghambat usaha pencapaian tujuan. Setelah pencapaian tujuan itu tersusun, dilaksanakanlah manajemen risiko untuk menentukan pengelolaannya (Betri, 2019:58). Selain melaksanakan manajemen risiko dalam pengendalian intern perusahaan haruslah memiliki komponen aktivitas pengendalian yang mencakup berbagai aktivitas seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, dan rekonsiliasi yang dilaksanakan untuk mengendalikan risiko-risiko yang telah teridentifikasi (Betri, 2019:58).

Seorang manajer perlu mengarahkan motivasi dengan menciptakan kondisi (iklim) organisasi melalui pembentukan budaya kerja atau budaya

organisasi sehingga para karyawan merasa terpacu untuk bekerja lebih keras agar kinerja yang dicapai juga tinggi. Budaya organisasi merupakan hasil proses melebur gaya budaya dan perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu (Emron, 2018:117).

Menurut Robbins (2017:355) Budaya organisasi mengacu pada suatu sistem berbagai arti yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan organisasi lainnya. Budaya organisasi tersendiri mempunyai peran yang strategis tetapi belum banyak disadari oleh kebanyakan orang yang berada dalam suatu organisasi di Indonesia, terutama di kota Palembang. Terutama prinsip *principle* atau pemilik dan *agents* yang dapat dipercaya untuk mengelola suatu organisasi. Masalah-masalah yang timbul belakangan ini banyak berhubungan yang mana menunjukkan bahwa kesadaran pihak manajemen terhadap peran strategis dan implementasi budaya organisasi dalam perusahaan swasta ataupun BUMN masih lemah dan mengkhawatirkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu organisasi dalam sebuah perusahaan.

Soemarso (2018:114) mendeskripsikan budaya organisasi sebagai pola dari keyakinan, harapan, dan arti (makna) yang memengaruhi dan mengarahkan pemikiran dan perilaku anggota organisasi tersebut. Selain itu mengategorikan budaya organisasi ke dalam dua pendekatan, yaitu (1)

budaya berdasarkan kepatuhan (*compliance based culture*); dan (2) budaya berdasarkan nilai (*value based culture*).

Standar Internasional untuk Praktek Profesional Audit Internal (SIPPAI), mengatakan bahwa yang mengadopsi karakteristik internal auditor ini sebagai atribut untuk kedua organisasi dan individu. Organisasi sebagai wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Budaya organisasi merupakan sebagai suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan atau bahkan dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan maksud agar organisasi bisa mengatasi, menanggulangi permasalahan yang timbul akibat adaptasi eksternal dan internal yang sudah berjalan dengan cukup baik sehingga perlu diajarkan dan diterapkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan dan merasakan budaya dalam organisasi tersebut.

Alasan peneliti memilih budaya organisasi sebagai variabel moderasi, karena peneliti ingin melihat seberapa besar budaya organisasi mendukung komunikasi efektif, sikap *due professional care*, manajemen risiko dan aktivitas pengendalian seorang auditor internal. Sebuah perusahaan harus memiliki budaya organisasi yang baik, dimana budaya organisasi dalam kegiatannya adalah pola dari asumsi dasar suatu kelompok dalam menanggulangi permasalahan yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integritas internal, peneliti meyakini bahwa dengan budaya organisasi yang

kuat akan mendukung tujuan-tujuan perusahaan, sebaliknya yang masih lemah bahkan negatif akan menghambat atau bertentangan dengan tujuan perusahaan.

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riri & Lili (2015), Ida Ayu (2008), Ni Wayan,dkk (2017), Puteri (2018), I Dewa (2018), budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Budaya organisasi inilah yang memiliki kontribusi dalam membentuk perilaku pegawai seperti menanamkan nilai-nilai dan sikap para pegawai dalam mencapai tujuan organisasi, organisasi mampu beroperasi dan bekerja dengan baik jika ada nilai yang diyakini bersama. Berbeda dengan Moh. Ubaidillah (2018) dan Abash (2009) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Komunikasi efektif yang terdapat pada peneliian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyah (2019), Febby (2018), Nurul (2018), Ketut Ardi (2014) mengatakan bahwa komunikasi efektif berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dan kinerja karyawan. Menurut penelitian Nur Afni (2017), Mia (2017), Aulia (2018), Vijaykumar (2012) mengemukakan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas audit internal, akuntabilitas auditor dan kebijakan yang lainnya. Berbeda dengan penelitian Rheza (2015) dan Cotzee (2013) mengemukakan bahwa manajemen risiko tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Penelitian Putu,dkk (2017), I Made dan I Wayan (2015), Dewi, dkk (2019),

mengemukakan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan menurut Arif (2015), Puteri (2018), dan Moh. Ubaidillah (2018) mengatakan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, efektivitas audit internal serta kualitas audit.

Penelitian sebelumnya mengenai aktivitas pengendalian yang dikemukakan oleh Ni wayan (2013), Yuliana (2014), Vijaykumar (2012) menyatakan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Sedangkan menurut penelitian Aulia (2018) aktivitas pengendalian tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas auditor.

Secara umum BUMN di Indonesia adalah organisasi bisnis yang berorientasi untuk pasar lokal, karena fungsinya sebagai *public service*, maka sebagian besar diperuntukkan untuk lokal. Namun, BUMN belum lepas dari beberapa kasus yang secara tidak langsung dapat merugikan negara kita, adapun salah satu kasus yang terkait ialah pada PT Pembangkit Tenaga Listrik (PLN).

Fenomena pada PT PLN, yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Akhir-akhir ini perusahaan ini namanya kembali terdengar di media massa lantaran direktur utama perseroan terbatas tersebut Sofyan Basir ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas dugaan kasus korupsi proyek PLTU Riau 1 yang dimana proyek ini merupakan bagian dari program pembangkit listrik 35.000 MW yang diluncurkan Presiden pada 2015 lalu.

PLTU Riau 1 ditargetkan dapat beroperasi pada 2020 dengan kapasitas 2 kali 300 MW dengan nilai proyek US\$ 900 Juta atau setara Rp 12,8 T. Pemegang saham mayoritas adalah PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) Indonesia, anak perusahaan PLN. Namun, program ini terhambat kasus korupsi yang membelitnya. Tidak hanya itu, Direktur sebelumnya Nur Pamudji yang menjabat pada tahun 2011 hingga tahun 2014 juga sempat melakukan tindakan korupsi pengadaan Bahan Bakar Minyak (BBM) *High Speed Diesel* (HSD). Proyek itu dikerjakan pada saat Nur menjabat Direktur Energi Primer di bawah di Direktur Utama pada saat itu, Dahlan Iskan. Dahlan Iskan pada saat terjerat kasus dugaan korupsi pada proyek pembangunan gardu listrik Jawa-Bali-Nusa Tenggara pada tahun 2011 hingga 2013. Sebelumnya Eddie Widiono, yang menjabat sebagai Dirut PLN periode 2001 hingga 2008, pernah dihukum selama 5 (Lima) tahun penjara, karena dianggap bersalah dalam kasus korupsi proyek *outsourcing customer information system* di PLN distribusi Jakarta Raya (Disjaya) Tangerang. Kerugian negara akibat kasus itu mencapai Rp 46,1 miliar (Idntimes:2019).

Dari kasus diatas dapat dilihat bahwa budaya organisasi pada PT.PLN buruk atau negatif mengingat setiap tahunnya bisa dikatakan terdapat kasus korupsi dan hal tersebut bisa saja mengganggu internal auditornya dalam melaksanakan kegiatannya. Dilihat dari salah satu kasus tersebut menyebabkan munculnya keraguan atas prinsip-prinsip internal auditor, maka dari itu internal auditor dituntut untuk menaati standar audit yang berlaku dan berperilaku sesuai dengan prinsip yang ditetapkan. Berdasarkan survei

pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya terdapat 17 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non- Perbankan di Kota Palembang, peneliti mengambil 3 sampel BUMN untuk mewakili 17 BUMN di Kota Palembang tersebut.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Perusahaan BUMN kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Jl. Kapten A. Rivai No.37, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang)	Pada PT. PLN manajemen menekankan sikap kompetensi, komunikasi yang efektif dan keahlian manajemen kurang mendapatkan informasi-informasi laporan keuangan yang rinci, karena masih ditemui temuan yang masih bisa di <i>counter</i> . Pada PT. melibatkan para karyawan perusahaan dalam hal itu dapat mempengaruhi kinerja orang dengan begitu perusahaan sangat kurang budaya organisasi yang antusias membuat karyawan dan Makadari itu sangat dibutuhkan peningkatan kegiatan pada manajemen risiko karena akan mengurangi internal control, dan auditor harus memiliki sikap <i>due professional care</i> pengaudit dan akan lebih meningkatkan keahlian profesionalnya.
PT. Pos Indonesia (Jln. Kapten A. Rivai No.63,26 Ilir, Kec. Bukit Kecil)	Pada PT. Pos Indonesia budaya organisasi sudah baik, tetapi auditor melihat bahwa aktivitas pengendalian karena bisa dilihat bahwa akhir-akhir ini semakin banyak penyedia jasa yang lebih baik dan pengiriman barang PT. POS ini dinyatakan kalah bersaing dengan perkembangan zaman. Dimana perusahaan ini kurang itulah salah satu penyebab adanya jumlah mereka kurang melakukan inspeksi terhadap perubahan. Dapat dilihat bahwa fungsi manajemen risiko dalam perusahaan ini belum dijalankan dengan baik, karena kedatangan dan kedatangan di kemudian hari bagi perusahaan mereka serta aktivitas pengendalian karena seharusnya prosedur aktivitas pengendalian dilakukan salah satunya pengembangan proyek dan pengembangan proyek tersebut harus mengikuti perkembangan zaman sehingga nantinya mampu bersaing dengan perusahaan BUMN lainnya.
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (Jl. Abi Kusno Cokro Suyoso, Kertapati, Kota Palembang)	PT. Semen baturaja, memiliki banyak auditor internal dan auditor pada PT. Semen mengedepankan yang baik, tetapi, terkadang beberapa auditor di dalamnya masih manamereka terkadang tidak melakukan pengauditan secara kritis, dimana mereka berfikir parameter yang diperlukan sangat tepat, tanpa mengulaskembali apa yang mereka dapatkan. karena sehingga sulit ditemui dan hal tersebut membuat para auditor malas untuk mencari tau informasi mereka tidak mengedepankan sikap keahlian profesional atau <i>due professional care</i> yang manamengh

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan fenomena dan survei pendahuluan tabel I.1 yang telah dilakukan oleh penulis melalui wawancara terhadap beberapa auditor internal dan manajemen perusahaan BUMN yang ada di kota Palembang dapat disimpulkan bahwa seberapa pentingnya komunikasi efektif, *due professional care*, aktivitas pengendalian dan manajemen risiko yang dimiliki seorang auditor mampu meningkatkan keefektifitasan audit internalnya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik menarik judul **Pengaruh Komunikasi Efektif, *Due Professional Care*, Aktivitas Pengendalian, dan Manajemen Risiko Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimanakah pengaruh komunikasi efektif, *due professional care*, aktivitas pengendalian dan manajemen risiko terhadap efektivitas audit internal dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi efektif, *due professional care*, aktivitas pengendalian dan manajemen risiko terhadap efektivitas audit internal dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan perilaku auditor dalam melaksanakan tugasnya pada perusahaan klien.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan BUMN yang ada di Palembang khususnya mengenai pengaruh komunikasi efektif, *due professional care*, aktivitas pengendalian dan manajemen risiko terhadap efektivitas audit internal dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi.

3. Manfaat Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Auriga. 2019. Kilas Balik PT PLN Hingga Ke Pusaran Kasus Korupsi PLTU 1 Riau. Agustus 2019, from <https://www.idntimes.com/business/economy/auriga-agustina-kilas-balik-pt-pln-hingga-ke-pusaran-kasus-korupsi-pltu-1-riau/full>.

Arens, A. Alvin. Randal J. Elder., & Mark S. Beasley. 2012. *Auditing and Assurance Service*. Pretince Hall.

Aren, A. Alvin, Randal J. Elder., & Mark S. Beasley. 2016. *Auditing and Assurance Services*. Pretince Hall.

Badara,M.A.S., dan Siti Zabedah Saidin.2014.”*Empirical evidence of antecedent of internal audit efectiveness from nigerian perspective*”. Middle East Journal Of Scientific Research.Vol.19.Pp 460-469.

Cangara, Hafied.2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajagrafindo Persada.

Darmawi, Herman.2017. *Manajemen Risiko*.Edisi 2. Jakarta:Bumi Aksara.

Edison, Emron, Anwar, Yohny, dan Komariyah, Imas. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Bandung:Alfabeta.

Hamali, Arif Yusuf.2016.*Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Buku Seru.

I Putu Aditya Prastika Eka Putra & Made Yenni Latrini (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Pada Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*). *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.25.3 Desember (2018):2155-2184.

Jusuf, A. Amir. 2013. *Audit and assurance*. Jakarta:Salemba Empat.

Lessambo, Felix I.2018. *Auditing, Service, Assurance, and Forensics*. Palgrave Macmillan.

Moh. Ubaidillah (2018). Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Professional dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Journal of islamic finance and accounting*. Vol. 1. No. 1 Januari-Mei 2018.

Moeller, Robert R. 2016. *Brinks modern internal auditing*. New Jersey:Willey

Muhyiddin, Nurlina T. M Irfan Tarmizi., & Anna Yulianita. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Salemba Empat.

Mulyadi. 2014. *Auditing*. Buku 1 Edisi 6. Jakarta:Salemba Empat.

Nita Nia Sari (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Motivasi dan *Due professional care* Terhadap Kualitas Audit.

Nurhayati Soleha (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal etikonomi*. Vol.13. No.1. April 2014.

Robbins, Stephen P. 2017. *Organization Behaviour*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney,Marshall.B. & Paul John Steinbord.2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.

Romie, 2017. *SPPS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta:Start Up

Sekaran , Uma. 2017.*Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Buku I Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran , Uma. 2017.*Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2 Edisi 6, Jakarta:Salemba Empat.

Sirajuddin, Betri. 2018. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang:Amanah.

Sirajuddin, Betri.2019.*Pemeriksaan Manajemen*.Palembang:Amanah.

Soemarso.2018. *Etika Dalam Bisnis dan Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta:Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukrisno, Agoes.2014. *Auditing*. Buku 2 Edisi 5, Jakarta:Salemba Empat.

Wibowo.2017. *Perilaku Dalam Organisasi*. Rajagrafindo Persada.